

RINGKASAN

PANGERAN RONALD S., PERANAN BUDGET BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA PT. SENTAPLAS MEDAN, (DI bawah Bimbingan Bapak Drs. Rasdianto, Ms,Ak. Sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Ali Usman sebagai Dosen Pembimbing II).

Sebagai alat pengendalian, budget dapat digunakan untuk mengendalikan kegiatan perusahaan. Kurang efektifnya penggunaan budget sebagai alat pengendalian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan budget sebagai alat perencanaan. Apakah pengendalian kurang efektif, bagaimana akan menilai kegiatan yang dicapai apakah telah sesuai dengan rencana atau belum apakah pencapaian itu dilakukan dengan efektif dan juga efisien.

Untuk dapat menggunakan budget sebagai alat pengendalian sangat diperlukan laporan-laporan yang membandingkan antara hasil yang dicapai dengan budget secara teliti dan tepat pada waktunya, sehingga bisa diadakan analisis yang diperlukan sebagai dasar bagi manajemen untuk melakukan tindakan perbaikan atas penyimpangan-penyimpangan dari budget.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah sebagai berikut : " Penyusunan budget biaya produksi perusahaan belum dilaksanakan secara menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan, dan belum terlaksana dengan baik ".

Setelah dilakukan penelitian serta metode analisis deduktif dan deskriptif maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Struktur organisasi perusahaan sudah cukup baik di dalam rangka mengoperasikan usahanya.

2. Penyusunan budget telah melibatkan beberapa bagian dan beberapa fungsi operasional yakni Direktur bersama bagian-bagian lainnya seperti bagian produksi, administrasi dan umum dan sebagainya.
3. Peranan budget sebagai alat pengendalian perusahaan yakni mengukur sejauh mana pelaksanaan budget tersebut dilaksanakan dengan penyusunan pelaksanaan sebagai alat penilaian dengan membuat laporan yang menggambarkan seluruh budget yang ada di perusahaan.
4. Laporan pelaksanaan budget diserahkan kepada Direktur dalam mengambil pertimbangan dan kebijaksanaan perbaikan dan penyempumaannya.
5. Budgeting yang disusun perusahaan dalam target pesanan masuk dilaksanakannya dengan merinci : Jenis produk nilai, kontrak, daerah pemasaran dan pihak-pihak yang memesan unit yang diproduksi.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan, yakni :

1. Dalam struktur organisasi tersebut tidak jelas yang bertugas menangani khusus bidang budget.
2. Para staf pegawai belum mempunyai pendidikan khusus dalam menangani masalah budget secara keseluruhan.
3. Dalam penyusunan target pesanan masih belum merinci unit yang dijual.